



Media: Merapi

Hari: Jumat

Tanggal: 06 Maret 2020

Halaman: 2

Drainase Bakal Dilengkapi Sumur Resapan Air Hujan

UMBULHARJO (MERAPI) - Pembangunan saluran air hujan (SAH) atau drainase yang dilengkapi dengan sumur peresapan air hujan (SPA) di Kota Yogyakarta terus ditambah. Pada tahun 2020 beberapa proyek SAH akan dibangun dengan SPA di sekitar saluran.

"Pembangunan sumur peresapan tanah itu adalah salah satu bentuk kami memelihara air agar tidak lari ke sungai semuanya, sehingga volume sungai tidak terlalu meluap," kata Kepala Bidang Sumber Daya Air Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman (PUPKP) Kota Yogyakarta, Aki Lukman, Kamis (5/3).

Diakuiinya belum semua saluran air hujan di Kota Yogyakarta dilengkapi

SPA. Dia menyebut sejak tahun 2013 sudah dibangun SAH yang dilengkapi dengan sekitar 30.000 SPA. Pembangunan SPA di sekitar SAH akan dilakukan bertahap tahun ini di antaranya di Jalan Magelang dan Jalan Kemasan Kotagede.

"Jalan Magelang itu sudah ada SAH, maka kita tambah bangun sumur peresapan sampai Pakuningratan. Untuk Jalan Kemasan sumur peresapan akan dibangun di pinggir jalan atau lokasi SAH yang lama. SAH yang baru akan dibangun di tengah jalan," terangnya.

Namun dia menyayangkan adanya pipa saluran limbah rumah tangga yang dibuang ke SAH. Dicontohkan di Jalan Ireda, saat pembangunan SAH tidak ada

pipa saluran air limbah rumah tangga. Namun akhirnya kini terdapat pipa saluran air limbah yang dibuang ke SAH, sehingga bisa mencemari lingkungan dan menimbulkan bau.

"Di Jalan Kemasan kami juga temukan pipa-pipa saluran air limbah di SAH. Makanya kami buat kesepakatan dengan warga sekitar agar pipa saluran limbah rumah tangga yang dibuang ke SAH ditutup karena kami akan buat sumur resapan dan SAH baru di tengah," jelas Aki.

Selain itu pada tahun 2020 Dinas PUPKP Kota Yogyakarta juga akan membangun SAH di beberapa jalan yang selama ini belum memiliki saluran air hujan. Beberapa proyek pembangunan SAH itu

sudah masuk lelang pengadaan secara elektronik awal maret di antaranya pembangunan SAH Bangirejo Karangwaru dengan pagu Rp 1,2 miliar, pembangunan SAH di Jalan Tohpati es pagu Rp 1 miliar, dan SAH di Sorosutan dengan pagu Rp 500 juta.

"Untuk Bangirejo SAH bangun baru karena selama ini di sana belum ada saluran air hujan," ujarnya.

Menurutnya, total ada sekitar 13 paket pekerjaan SAH di tahun 2020. Ditargetkan semua paket pekerjaan SAH itu masuk semua sampai April. Setelah itu pengerjaan SAH ditargetkan selesai hingga Oktober agar saat musim hujan pada bulan November-Desember, tidak terdapat pekerjaan fisik. (Tri)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas PUPKP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 27 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005